

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 7	No. 1	Halaman 1-346	Aceh Besar Januari, 2023	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	------------------	-----------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA**

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Jurnal Manager

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Chief Editor

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Section Editor

Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd (Universitas Abulyatama)

Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)

Reviewer

Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1. Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Elektromedis STIKES Muhammadiyah Aceh
(Wirda, Hayati, Ani Darliani, Erli Mauvizar) 1-10
2. Analisis Nilai Edukatif Dalam Novel Dear, Imamku Karya Mellyana Dhian
(Suci Ulandari, Iba Harliyana, Maulidawati) 11-26
3. Implementasi Pembelajaran Berbasis *Case Method* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Dan *Critical Thinking* Mahasiswa
(Deci Ririen, Irawati) 27-38
4. Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Dan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD Gugus III Sekupang Batam
(Supri Retnowati, Ucu Rahayu, Sarmini) 39-50
5. Pengembangan *Four-Tier Diagnostic Test* Untuk Menganalisis Kemampuan Konsepsi Siswa Pada Fluida Statis
(Fajrul Wahdi Ginting, Halimatus Sakdiah, Junika Rose, Nadila Febrianty) 51-60
6. Penggunaan Bahasa Tabu Dalam Tuturan Bahasa Aceh Pada Masyarakat Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen
(Ismawirna, Erfinawati, Junaidi, Inta Jumala Sari) 61-74
7. Analisis Posisi Tubuh, Sudut Dan Gaya Dalam Lempar Cakram Atlet Pasi Aceh
(Musran, Syahrianursaiifi, Yulinar) 75-90
8. Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan *Civic Competence* Tenaga Kerja Di Era Revolusi 4.0
(Ammar Zaki, Akhyar, Saifuddin, Muhammad Halimi, Al Furqan) 91-98
9. Penerapan Model *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Subtema 3 Di Kelas V SD Negeri Lam Ura Aceh Besar
(Maulidar, Putry Julia, Rifaatul Mahmuzah) 99-110
10. Implementasi Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar
(Afrida Hanum, Nena Puspita Sari, Siti Rahmatina) 111-124
11. Pembelajaran Kitab Kuning Sumber Pengetahuan Muslim Sejati: Studi Deskriptif Kualitatif Di Dayah Al-Madinatuddiniyah Babussalam Blang Bladeh Kabupaten Bireuen
(Tuti Rahmi, Abubakar, Mujiburrahman, M. Chalis, Zainuddin, Maksalmina) 125-138

12. Peran Tendik Dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
(*Yuyun Yulia, Trisharsiwi, Zainnur Wijayanto, Nimas Sabrina Sintyasakti, Nadya Septiani Rahman, Anggi Yudha Kusuma, Putri Saraswati, Titim Dwi Handayani*) 139-146
13. Hubungan Keterampilan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Dengan Penerapan Mikroskop *Smartphone* Berbasis Pendekatan STEM Sebagai Alat Praktikum Pada Materi Animalia
(*Samsuar, Wiwit Artika, Syarifah Farissi Hamama, Silvi Puspa Widya Lubis, Maulida*) 147-156
14. Pemahaman Kompetensi Pedagogik Bagi Guru Di SD N 03 Pancung Tebal
(*Sinta, Engla Disa Ramadani, Gina Dwi Aulia, Amanda Putri Ramadhan*) 157-164
15. Identifikasi Keinginan Bersekolah
(*El Basthoh, Reni Nastuti, Merry Thressia*) 165-172
16. Prestasi Belajar Siswa Sd Kelas I Berbahasa Pertama Bahasa Aceh Di SD Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara
(*Safriandi, Rani Ardesi Pratiwi, Maulidawati, Iklima, Sultan Abdul Qawi*) 173-186
17. Kontribusi Literasi Berbasis Pendekatan *Montessori* Terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu Anak Usia 7 Tahun
(*Gregorius Ari Nugrahanta, Eko Hari Parmadi, Hilary Relita Vertikasari Sekarningrum, Ni Kadek Swandewi, Fransiska Tyas Virya Prasanti*) 187-200
18. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengembangkan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah Di Banda Aceh)
(*Ani Darliani, Wirda, Erly Mauvizar*) 201-208
19. Pengembangan Modul Ajar Praktek Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Praktek Elektronika Terapan Di Stikes Muhammadiyah Aceh
(*Khairul Fuady, Wirda*) 209-222
20. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar
(*Nena Puspita Sari, Afrida Hanum*) 223-230
21. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Zat Aditif Makanan Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Sikap Dan Aktivitas Siswa SMP Inshafuddin Kota Banda Aceh
(*Wildan Seni, Annie Kusharyanti, Ema Dauyah*) 231-242
22. Kemampuan Guru Sekolah Terpencil Dalam Menerapkan *E-Learning* Di Masa Pandemi Covid 19
(*Ade Irfan, Safriana, Zahratul Fitri*) 243-254
23. Model *Project Based Learning* Berbasis Aplikasi Mimind Bertema Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi
(*Eli Nurliza, Erfinawati*) 255-262

24. Penggunaan Media Promosi Film Animasi Dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Siswa/Siswi Kelas II & III SDN 50 Banda Aceh
(*Ambia Nurdin, Muhammad, Zamzami, Bukhari, Murtadhahadi, Mohd Isa T. Ibrahim, Mahyuddin*) 263-274
25. Implementasi Strategi Pembelajaran Menyimak Model Dictogloss pada Guru Peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pra-Jabatan FKIP Universitas Syiah Kuala
(*Teuku Alamsyah, Ramli, Maya Saphida*) 275-290
26. Reconceptualization Of Communicative Approach In Language Teaching: Its Implication On Teacher's Competence And Environment Support System
(*Ferlya Elyza, Rini Susiani*) 291-298
27. Kurikulum Merdeka; Fokus Pembelajaran Berbasis Proyek
(*Panji Legowo, Demylia Lady Amara, Rustam, Herman Budiyo*) 299-306
28. Pengaruh Aspek Religiusitas Terhadap Konsep Moderasi Beragama Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Berbasis Agama di Kota Kupang
(*Andrian Wira Syahputra, Hendrik A.E. Lao*) 307-318
29. Learning Community: A Case Study of Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT), Aceh Besar
(*Tathahira*) 319-332
30. Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh Menulis Iklan Baris
(*Muhammad Idham, Armia, Sarah Aulia*) 333-346



KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 15 BANDA ACEH MENULIS IKLAN BARIS

Muhammad Idham^{1*}, Armia², Sarah Aulia³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia.

*Email korespondensi : muhammad_idham@unsyiah.ac.id¹

Diterima Januari 2023; Disetujui Januari 2023; Dipublikasi 31 Januari 2023

Abstract: *This study aims to describe the ability of class VIII students of SMP Negeri 15 Banda Aceh to write classified ads based on language aspects, content completeness aspects, and writing length aspects. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. Data was collected by assignment technique in which students were asked to write classified ads based on the objects provided. Data analysis using simple statistical analysis. The results showed that the average value of writing classified ads based on language aspects was 73.2 and included in the good category. The average score obtained by students writing classified ads based on the completeness aspect of the content is 96.3 and is included in the very good category. The average score obtained by students writing classified ads based on the long aspect of writing is 78.5 and is included in the good category. The overall average value is 81.1 and is in the good category. Thus, the conclusion of this study is that the ability of class VIII students of SMP Negeri 15 Banda Aceh to write classified ads is included in the good category.*

Keywords : *student ability, writing, classified ads*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh menulis iklan baris berdasarkan aspek bahasa, aspek kelengkapan isi, dan aspek panjang tulisan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan teknik penugasan yaitu siswa diminta menulis iklan baris berdasarkan objek yang telah disediakan. Analisis data menggunakan analisis statistik sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata menulis iklan baris berdasarkan aspek bahasa adalah 73,2 dan termasuk kategori baik. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa menulis iklan baris berdasarkan aspek kelengkapan isi adalah 96,3 dan termasuk kategori sangat baik. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh siswa menulis iklan baris berdasarkan aspek panjang tulisan adalah 78,5 dan termasuk kategori baik. Nilai rata-rata keseluruhannya adalah 81,1 dan termasuk kategori baik. Dengan demikian, simpulan penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh menulis iklan baris termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci : *kemampuan siswa, menulis, iklan baris*

Menulis adalah salah satu keterampilan dalam berbahasa yang bersifat produktif. Menurut Astuti (2016), menulis adalah menaruh simbol-simbol grafis yang melukiskan suatu bahasa yang mudah untuk dimengerti oleh orang lain dan mudah dibaca orang banyak mengerti dan memahami bahasa tersebut

beserta simbol-simbolnya.

Keterampilan dalam menulis bukan sesuatu yang datang secara begitu saja, tetapi sesuatu yang harus dicapai dengan latihan giat, banyak, dan teratur. Seseorang penulis membuat tulisan dengan tujuan supaya di waktu yang akan datang hasil tulisannya

tersebut dapat berguna bagi orang banyak. Keterampilan menulis juga sangat berkaitan langsung dengan pembelajaran di sekolah. Dalam kurikulum 2013 SMP/MTs, tiap satu materi pokok pembelajaran terbagi atas empat kompetensi dasar. Kompetensi dasar yang paling akhir yaitu kemampuan menulis siswa tentang materi yang telah diajarkan pada kompetensi dasar sebelumnya. Begitulah pentingnya kemampuan menulis bagi siswa sekarang ini. Sekarang juga sedang digalakkannya penerapan literasi di sekolah.

Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis (Kemendikbud, 2017). Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat lebih mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menempuh pendidikan. Dalam kurikulum 2013, ada sembilan jenis teks yang diajarkan pada jenjang SMP kelas VIII mulai dari teks berita hingga buku fiksi dan nonfiksi. Salah satu materi yang baru muncul di kelas VIII sesuai dengan Permendikbud No. 024 Tahun 2016 adalah teks iklan, slogan, atau poster.

Saat ini, kata iklan bukan lagi menjadi kata yang asing. Iklan telah menjadi bagian yang begitu dekat dengan keseharian manusia di abad modern ini. Kehidupan ini tidak pernah dapat terlepas dari iklan. Media yang memuat iklan bukan hanya terbatas pada media cetak saja, tetapi juga sudah pada media elektronik. Sebagai salah satu cara dan bentuk komunikasi, iklan memanfaatkan bahasa sebagai salah satu alat untuk menyampaikan pesan. Bahasa iklan dikemas dalam bentuk yang lebih santai agar pesan yang disampaikan lebih efektif sampai kepada konsumen.

Secara umum, iklan itu berbentuk penyajian informasi yang nonpersonal tentang suatu produk baik berupa barang dan jasa dengan dikenakan biaya-biaya tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa iklan adalah salah satu media promosi yang mempromosikan sesuatu dengan tujuan untuk memengaruhi, mempromosikan, menginformasikan, membujuk, dan merayu pendengar atau penontonnya untuk membeli produk yang ditawarkan tersebut. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan suatu produk, baik produk barang maupun jasa kepada masyarakat luas untuk tertarik dan membeli produk yang sedang diiklankan tersebut. Oleh karena itu, iklan sangat berperan penting dalam mempengaruhi khalayak untuk membeli suatu produk dan menggunakan suatu jasa yang ditawarkan.

Iklan baris adalah iklan yang hanya terdapat beberapa baris dalam kolom saja di dalamnya. Terbatasnya jumlah baris dalam kolom yang disediakan, menyebabkan penulisan iklan baris harus menggunakan singkatan-singkatan yang lazim digunakan untuk menghemat tempat iklan yang biasanya dimuat dalam koran.

Nurhadi (2004:129) mengatakan bahwa iklan baris sangat efektif dan efisien bagi penjual, calon pembeli, calon pengguna jasa, atau calon tenaga kerja. Menulis iklan baris di surat kabar dapat menjadi langkah awal agar terbiasa menulis jenis iklan yang lain. Oleh karena itu, kemampuan menulis iklan baris ini begitu penting untuk dipahami dan dikuasai oleh siswa. Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan sebuah objek yang telah ditentukan sebagai sumber untuk menulis teks iklan baris untuk penelitian.

Materi tentang iklan termasuk materi yang baru

tercantum dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP menurut Permendikbud No.24 Tahun 2016. Pembahasan tentang menulis teks iklan ini termasuk dalam K13 kelas VIII semester ganjil yang tercantum dalam KD 4.4. Sesuai dengan Kemendikbud (2016), KD 4.4 berbunyi “Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis”. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti kemampuan menulis iklan baris pada siswa kelas VIII. Dengan menulis iklan baris ini diharapkan mampu melatih siswa dalam menulis iklan baris menggunakan bahasa yang hemat sehingga dapat dipublikasikan melalui media cetak.

Penulis memilih SMP Negeri 15 Banda Aceh sebagai tempat penelitian karena empat alasan. Pertama, berdasarkan pertimbangan bahwa pada sekolah tersebut sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan penelitian mengenai kemampuan menulis iklan baris pada siswa kelas VIII. Kedua, Sekolah ini adalah salah satu dari SMP yang berakreditasi A di Banda Aceh. Ketiga, fasilitas sekolahnya juga sudah cukup memadai. Keempat, sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 revisi dalam pembelajarannya. Oleh sebab itu, penulis memilih sekolah ini untuk dijadikan sasaran penelitian.

Usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis iklan baris pada siswa telah banyak dilakukan, di antaranya adalah Anggoro (2010) melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Baris dengan Metode Menulis Terbimbing Latihan Struktur Secara Lisan dan Intensif pada Siswa Kelas IX 4 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal Tahun Ajaran 2009/2010”. Yusuf (2011) melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Baris

Melalui Kartu Identitas dengan Metode *Point-Counter-Point* pada Siswa Kelas IX-A MTs Nahdlotushshibyan Wonoketingal, Demak Tahun Ajaran 2011/2012”. Lalu, Tarbaini (2013) melakukan sebuah penelitian yang berjudul yaitu “Kemampuan Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Klut Utara Menulis Iklan Baris”.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggoro (2010) dan Yusuf (2011) lebih fokus melihat peningkatan keterampilan menulis iklan baris siswa dengan penggunaan metode. Kedua penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Penelitian siklus pertama digunakan sebagai data awal peneliti untuk mendeteksi seberapa besar keterampilan yang dimiliki siswa dalam menulis iklan baris. Penelitian siklus kedua dilakukan untuk membandingkan hasil dari siklus pertama. Apakah ada peningkatan atau tidak dalam keterampilan menulis iklan baris pada siswa melalui metode yang digunakan tersebut. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Tarbaini (2013) lebih fokus untuk menentukan apakah siswa sudah mampu menentukan topik dalam iklan, menyingkat isi iklan, dan menggunakan bahasa. Penelitian ini tidak sama dengan penelitian-penelitian yang telah disebut di atas. Penelitian ini lebih fokus dengan kemampuan siswa dalam menulis iklan baris dengan menilai dari aspek penggunaan bahasa iklan baris, kelengkapan isi yang ada dalam iklan baris, dan panjang tulisan iklan baris.

Penelitian ini hanya memfokuskan pada satu jenis iklan dari sekian banyak jenis iklan, yaitu iklan baris. Iklan baris sangat diminati oleh pembuat iklan untuk tujuan penjualan langsung. Menulis iklan baris juga lebih mudah dan praktis daripada iklan lainnya. Penelitian ini fokus pada kemampuan menulis iklan

baris dari objek yang disediakan tersebut baik atau tidak.

Penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian ini karena sepengetahuan penulis belum adanya penelitian mengenai kemampuan siswa menulis iklan baris di SMP Negeri 15 Banda Aceh. Penulis juga berharap agar penelitian ini mampu menambah wawasan siswa mengenai menulis iklan baris yang baik.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Iklan Baris

Pengertian iklan baris menurut Tansliova (2017), iklan baris merupakan iklan kecil atau singkat yang terdiri atas beberapa baris saja dalam sebuah surat kabar yang berisi tentang penawaran jasa, penjualan, dan lowongan pekerjaan. Menulis iklan

baris adalah kegiatan menyusun kalimat-kalimat iklan secara perbaris berdasarkan objek yang telah disediakan dengan menggunakan singkatan umum untuk menawarkan barang dan jasa melalui surat kabar. Iklan baris atau disebut iklan mini, adalah iklan kecil (singkat) yang terdiri atas beberapa kalimat atau beberapa baris saja di sebuah kolom surat kabar. Iklan baris merupakan salah satu cara untuk promosi yang pada umumnya dapat ditemukan di koran.

Iklan baris ditulis dalam bentuk yang agak berbeda dengan iklan biasa, karena miskin gambar dan mengandalkan kata-kata yang ditulis. Jadi, iklan baris adalah iklan yang dimuat dalam sebuah kolom surat kabar dengan menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan jelas (Fasikhah, 2012). Iklan baris lebih mengutamakan informasi yang paling inti yang perlu diketahui oleh pembaca. Oleh karena itu, iklan baris ini hanya terdiri dari 2-3 baris saja yang

disyaratkan di koran.

Menurut Darmawati (2017:32), iklan baris adalah iklan singkat yang berisi berbagai macam penawaran, seperti rumah dijual atau disewakan, lowongan pekerjaan, penjualan mobil, bahkan penawaran jasa. Selanjutnya, menurut Kosasih (2016:267), iklan baris adalah iklan yang pemasangannya berupa baris-baris. Dalam iklan ini, tidak ada gambar ataupun ilustrasi-ilustrasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa iklan baris adalah iklan yang dibuat dalam bentuk beberapa baris di surat kabar tanpa menggunakan gambar. Iklan ini dibuat untuk penjualan cepat.

Syarat Penulisan Iklan Baris

Setiap tulisan mempunyai syarat-syarat tersendiri yang harus dipenuhi. Sama halnya dengan tulisan iklan yang lain, iklan baris juga memiliki syarat penulisannya. Syarat menulis iklan baris menurut Grafura (2010:X), setidaknya ada tiga yaitu, mengandung kelompok kata persuasif, spesifikasi barang yang ditawarkan, dan kontak personal atau alamat penulis iklan. Menurut Fasikhah (2012), hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis iklan baris adalah:

- 1) pernyataan yang ditulis harus singkat,
- 2) pernyataan harus jelas sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami calon konsumen, dan
- 3) pernyataan hendaknya menarik sehingga mampu menjadi daya pikat.

Aturan Penulisan Iklan Baris

Setiap jenis iklan memiliki aturan tersendiri dalam penulisannya, begitu juga dengan iklan baris

yang memiliki aturan khusus dalam penulisannya. Penulisan iklan baris didominasi oleh penggunaan singkatan terhadap kata-kata yang ada di dalamnya. Penulisan singkatan dalam iklan baris harus disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.

Adapun menurut Grafura (2010), mengatakan bahwa ada enam aturan dalam penulisan iklan baris sebagai berikut.

1) Menghilangkan vokal.

Contoh:

- *dijual* menjadi *djl*
- *bagus* menjadi *bgs*
- *servis* menjadi *srvs*

2) Apabila terdapat diftong, maka diftong tersebut dipertahankan. Bahasa Indonesia mempunyai tiga buah diftong, yaitu *ai*, *au*, dan *oi*. Jika sebuah kata dalam pemenggalan suku katanya terdapat diftong di dalamnya, maka diftong tersebut tidak dihilangkan.

Contoh:

- *pantai* menjadi *pttai*
- *harimau* menjadi *hrmau*
- *tomboi* menjadi *tmboi*

3) Untuk nama geografis yang diikuti dengan nama tempat dapat ditulis dengan inisial (kapital) dan nama. Jika iklan tersebut menyebutkan nama kota, maka dapat ditulis dengan inisial dan nama kota tersebut dengan huruf kapital.

Contoh:

- *dekat Kota Bandung* menjadi *dkt K. Bdg*
- *Kota Jakarta* menjadi *K. Jkt*

4) Nama bulan, hari, orang, ditulis tiga huruf dari awal dan kapital. Jika iklan tersebut menyebutkan nama bulan, hari, dan orang, maka cukup ditulis dengan tiga huruf awalnya saja dan huruf awalnya

ditulis dengan huruf

kapital.

Contoh:

- *Januari* menjadi *Jan*
- *Februari* menjadi *Feb*
- *Maret* menjadi *Mar*

5) Apabila huruf pertama sebuah kata adalah vokal, maka vokal tidak perlu dihilangkan. Jika sebuah kata huruf pertamanya adalah huruf vokal, maka huruf vokal tersebut tidak dihilangkan. Jika dihilangkan, maka penyingkatan tersebut tidak lazim dan susah dimengerti pembaca.

Contoh:

- *angsuran* menjadi *angsrn*
- *enak* menjadi *enk*
- *orang* menjadi *ornng*

6) Apabila terdapat dua vokal dalam pemenggalan, vokal tersebut dapat ditulis dengan satu vokal terdekat atau tidak ditulis. Jika sebuah kata memiliki dua vokal secara berturut-turut, maka dapat ditulis dengan menghilangkan satu vokal terdekat atau dua huruf vokal tersebut dihilangkan.

Contoh:

- *dijual* menjadi *djl* atau *djual*
- *kemudian* menjadi *kmdn* atau *kmdian*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan siswa dalam menulis iklan baris. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sesuatu metode untuk menemukan pengetahuan seseorang dengan memanfaatkan data berbentuk angka menjadi alah untuk mendapatkan keterangan tentang sesuatu yang ingin kita dalami dan ketahui (Margono, 2003:105). Data pendekatan ini diperoleh dengan

pencatatan yang dapat dikuantitatifkan dan hitung-hitungan, serta analisis datanya menggunakan statistika. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa tersebut menulis iklan baris tersebut.

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian deskriptif. Sukardi (2003:14) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif itu mengupayakan pelukisan suatu kegiatan penelitian pada suatu objek yang telah ditentukan dengan jelas dan berurutan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kejadian-kejadian yang tampak, baik bersifat natural maupun buatan manusia.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh tahun ajaran 2021/2022. Menurut data Tata Usaha SMP Negeri Banda Aceh tahun ajaran 2021/2022. Jumlah siswa kelas VIII seluruhnya ada 29 siswa yang berada dalam satu kelas yaitu kelas VIII-1. Siswa kelas VIII tersebut terdiri atas 16 laki-laki dan 13 perempuan.

Teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data merupakan teknik penugasan. Penugasan diberikan dengan cara menugaskan siswa memperhatikan gambar yang telah tersedia sebagai objek iklan yang akan digunakan untuk menulis iklan baris. Intinya, penugasan yang diberikan adalah menulis iklan baris. Langkah-langkah pengumpulan data akan dikerjakan pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan bahan penugasan,
- 2) membagikan lembaran objek iklan baris beserta lembaran jawaban,

- 3) siswa ditugaskan menulis iklan baris dari objek iklan yang tersedia,
- 4) Peneliti memberi waktu selama 80 menit untuk mengerjakan tugas,
- 5) pengumpulan hasil kerja siswa, dan
- 6) hasil penugasan tersebut dinilai sesuai dengan kriteria penilaian yang ditentukan.

Iklan baris yang telah ditulis siswa kemudian diberi nilai menurut aspek-aspek yang sudah ditentukan. Aspek yang dinilai adalah aspek bahasa yang digunakan, kelengkapan isi iklan baris, dan panjang tulisan iklan baris. Aspek bahasa meliputi menggunakan singkatan, komunikatif, jelas, menggunakan huruf kapital atau cetak tebal, dan menggunakan tanda baca. Aspek kelengkapan isi meliputi kelengkapan informasi yang tersedia harus lengkap untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pembaca. Kemudian, aspek panjang tulisan meliputi aturan batasan panjang pendeknya sebuah iklan baris.

Untuk mempermudah pengumpulan data, penulis membuat pengklasifikasian nilai. Pengklasifikasian nilai dilakukan dengan sistem memberi skor nilai pada tiap-tiap aspek yang diteliti. Adapun detail rincian penilaian serta skor per aspek yang akan diberikan tercatat dalam tabel berikut.

Tabel 1 Rubrik Penilaian Iklan Baris

No	Aspek Penilaian	Kriteria/Deskripsi	Skor	Skor Maksimal
1	Bahasa	Sangat baik: Sudah sangat mampu menggunakan singkatan yang lazim, komunikatif, jelas, menggunakan huruf kapital atau cetak tebal, dan menggunakan tanda baca.	41-50	50
		Baik: Mampu Menggunakan singkatan yang lazim, komunikatif, jelas, kurang menggunakan huruf kapital atau cetak tebal, dan kurang menggunakan tanda baca.	31-40	
		Cukup: Kurang mampu menggunakan singkatan yang lazim, kurang jelas, menggunakan huruf kapital atau cetak tebal, dan kurang menggunakan tanda baca, dan kurang komunikatif.	21-30	
		Kurang: Tidak mampu menggunakan singkatan yang lazim, tidak komunikatif, tidak jelas, menggunakan huruf kapital atau cetak tebal, dan tidak menggunakan tanda baca.	15-20	
2	Kelengkapan isi	Sangat baik: Isi iklan sangat lengkap terdapat semua informasi yang dibutuhkan.	29-30	30
		Baik: Isi iklan cukup lengkap terdapat 5-6 informasi yang dibutuhkan.	26-28	
		Cukup: Isi iklan kurang lengkap terdapat 3-4 informasi yang dibutuhkan.	21-25	
		Kurang: Isi iklan tidak lengkap.	17-20	
3	Panjang tulisan	Sangat baik: Iklan dibuat menggunakan panjang tulisan 2-3 baris	16-20	20
		Baik: Iklan dibuat menggunakan panjang tulisan 4 baris	11-15	
		Cukup: Iklan tidak dibuat menggunakan panjang tulisan 5 baris	6-10	
		Kurang: Iklan dibuat menggunakan panjang tulisan lebih dari lima baris	3-5	

Sumber: Astuti (2016) dengan penyesuaian

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data menggunakan analisis statistik sederhana dan memberikan skor pada lembar kerja siswa. Martono (2011:157) mengatakan bahwa statistik itu merupakan alat pengolahan data kuantitatif. Dengan demikian, cara yang dilakukan untuk menganalisis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Memeriksa hasil kerja siswa,
2. memberikan skor sesuai dengan aspek yang telah ditentukan,
3. menjumlahkan nilai kemampuan siswa tersebut dalam menulis iklan baris yang diperoleh dari semua aspek yang dinilai, dan
4. mencari nilai rata-rata (*mean*) siswa.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*) dari kesemua aspek yang diteliti adalah yang dipaparkan oleh Sudjana (2001:67) sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata hitung (mean)

$\sum x_i$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah siswa

Jika *mean* telah diperoleh, penulis akan menggolongkan nilai yang didapat ke dalam kategori penilaian. Hal ini dibutuhkan untuk mengetahui kemampuan menulis iklan baris siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh. Klasifikasi penilaian menggunakan skala Depdiknas (2006:57)

dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2 Klasifikasi Penilaian Siswa

No.	Bentuk Kualitatif	Bentuk Kuantitatif
1.	Sangat Baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	56-69
4.	Kurang	40-55
5.	Sangat Kurang	< 39

Sumber: Depdiknas (2006:57)

Berdasarkan klasifikasi penilaian pada tabel 3.2, dapat diketahui tingkat kemampuan siswa tersebut dalam menulis iklan baris masuk ke dalam kategori *sangat baik*, *baik*, *cukup*, *kurang* atau *sangat kurang*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil kerja siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh menulis iklan baris. Data diolah kemudian ditetapkan kategori kemampuan siswa menulis iklan baris. Kategori tersebut ditetapkan bersumber pada hasil penjumlahan dari nilai rata-rata yang diperoleh dan disesuaikan dengan skala penilaian oleh Depdiknas. Penilaian penelitian ini ditetapkan dengan pemberian skor serasi dengan aspek yang diteliti. Skor maksimum pada kemampuan siswa menulis iklan baris secara keseluruhan adalah 100. Jadi, nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 100.

Kemampuan Menulis Iklan Baris Berdasarkan Aspek Bahasa

Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh menulis iklan baris berdasarkan aspek bahasa. Adapun kemampuan siswa dalam menulis iklan baris berdasarkan aspek bahasa dinilai berdasarkan ketepatan siswa dalam menggunakan

bahasa yang singkat, komunikatif, jelas, dan juga menggunakan tanda baca dan penulisan huruf yang sesuai. Data kemampuan siswa menulis iklan baris tersebut berdasarkan aspek bahasa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Data Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh Menulis Iklan Baris Berdasarkan Aspek Bahasa

No	Inisial Siswa	Skor
1.	AAF	32
2.	ABR	40
3.	AJR	35
4.	AJM	45
5.	BNR	40
6.	DMA	40
7.	EKA	31
8.	EYP	40
9.	FMY	38
10.	FIT	30
11.	MAI	30
12.	MRS	31
13.	MIA	42
14.	MFA	40
15.	MAL	40
16.	MDM	30
17.	NMA	33
18.	OMA	42
19.	PUB	38
20.	RGA	40
21.	RRI	40
22.	RPP	21
23.	RHI	30
24.	SYA	35
25.	SAA	43
26.	TNU	43
27.	YAP	40
28.	MAS	32
29.	RAR	40
n = 29		1061

Sumber: Hasil penugasan pada hari Senin tanggal 11 Februari 2022

Setelah nilai ditentukan, kemudian mencari nilai rata-rata. Nilai rata-rata dicari menggunakan formula statistik yang dikembangkan oleh Sudjana (2001:67) sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1061}{29}$$

$$\bar{x} = 36,6$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai rata-rata siswa kelas VIII menulis iklan baris berdasarkan aspek bahasa secara keseluruhan adalah 36,6. Pemerolehan nilai rata-rata didasarkan pada skor maksimal dari aspek bahasa yaitu 50. Nilai rata-rata jika dikalikan kepada nilai maksimum 100 diperoleh nilai akhir $\frac{36,6}{50} \times 100 = 73,2$. Menurut klasifikasi penilaian Depdiknas (2006:57), skor 73,2 berada pada rentang nilai 70-84 dan termasuk dalam kategori *baik*. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh menulis iklan baris berdasarkan aspek bahasa dikategorikan *baik*.

Kemampuan Siswa Menulis Iklan Baris Berdasarkan Aspek Kelengkapan Isi

Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh menulis iklan baris berdasarkan aspek kelengkapan isi. Adapun kemampuan siswa dalam menulis iklan baris berdasarkan aspek kelengkapan isi dinilai berdasarkan kelengkapan informasi-informasi yang tersedia. Data kemampuan siswa menulis iklan baris berdasarkan aspek kelengkapan isi dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4 Data Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh Menulis Iklan Baris Berdasarkan Aspek Kelengkapan Isi

No	Inisial Siswa	Skor
1.	AAF	26
2.	ABR	30
3.	AJR	28
4.	AJM	29
5.	BNR	30
6.	DMA	30
7.	EKA	28
8.	EYP	27
9.	FMY	28
10.	FIT	28
11.	MAI	28

Kemampuan Siswa Kelas VIII....
(Idham, Armia, & Aulia, 2023)

12.	MRS	28
13.	MIA	30
14.	MFA	30
15.	MAL	30
16.	MDM	28
17.	NMA	26
18.	OMA	30
19.	PUB	30
20.	RGA	30
21.	RRI	30
22.	RPP	28
23.	RHI	27
24.	SYA	28
25.	SAA	30
26.	TNU	30
27.	YAP	30
28.	MAS	30
29.	RAR	30
n = 29		837

Sumber: Hasil penugasan pada hari Senin tanggal 11 Februari 2022

Setelah nilai ditentukan, lalu mencari nilai rata-rata. Nilai rata-rata dicari dengan formula statistik yang dikemukakan oleh Sudjana (2001:67) sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{837}{29}$$

$$\bar{x} = 28,9$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai rata-rata siswa menulis iklan baris berdasarkan aspek kelengkapan isi secara keseluruhan adalah 28,9. Pemerolehan nilai rata-rata didasarkan pada skor maksimal dari aspek kelengkapan isi yaitu 30. Nilai rata-rata jika dikalikan kepada nilai maksimum 100 diperoleh nilai akhir $\frac{28,9}{30} \times 100 = 96,3$. Menurut klasifikasi penilaian Depdiknas (2006:57), skor 96,3 berada pada rentang nilai 85-100 dan termasuk dalam kategori *sangat baik*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh menulis iklan baris berdasarkan kelengkapan isi dikategorikan *sangat baik*.

Kemampuan Siswa Menulis Iklan Baris Berdasarkan Aspek Panjang Tulisan

Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh menulis iklan baris berdasarkan aspek bahasa. Adapun kemampuan siswa dalam menulis iklan baris berdasarkan aspek panjang tulisan dinilai berdasarkan kemampuan siswa menghemat baris dalam iklan. Data kemampuan siswa menulis iklan baris berdasarkan aspek panjang tulisan dapat diamati dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5 Data Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh Menulis Iklan Baris Berdasarkan Aspek Panjang Tulisan

No	Inisial Siswa	Skor
1.	AAF	20
2.	ABR	10
3.	AJR	20
4.	AJM	10
5.	BNR	20
6.	DMA	15
7.	EKA	20
8.	EYP	15
9.	FMY	15
10.	FIT	20
11.	MAI	20
12.	MRS	20
13.	MIA	10
14.	MFA	10
15.	MAL	10
16.	MDM	20
17.	NMA	20
18.	OMA	15
19.	PUB	20
20.	RGA	15
21.	RRI	15
22.	RPP	20
23.	RHI	5
24.	SYA	20
25.	SAA	10
26.	TNU	10
27.	YAP	20
28.	MAS	10
29.	RAR	20
n = 29		455

Sumber: Hasil penugasan pada hari Senin tanggal 11 Februari 2022

Setelah nilai ditentukan, selanjutnya mencari nilai rata-rata. Nilai rata-rata dicari

memakai formula statistik yang dikemukakan oleh Sudjana (2001:67) sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{455}{29}$$

$$\bar{x} = 15,7$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai rata-rata siswa menulis iklan baris tersebut berdasarkan aspek panjang tulisan secara keseluruhan adalah . pemerolehan nilai rata-rata didasarkan pada skor maksimal dari aspek panjang tulisan yaitu 20. Jika kepada nilai maksimum 100 diperoleh nilai akhir $\frac{15,7}{20} \times 100 = 78,5$. Menurut klasifikasi penilaian Depdiknas (2006:57), skor 78,5 berada pada rentang nilai 70-84 dan termasuk dalam kategori *baik*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh menulis iklan baris berdasarkan aspek panjang tulisan dikategorikan *baik*.

Kemampuan Siswa Menulis Iklan Baris

Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh menulis iklan baris secara keseluruhan dinilai berdasarkan pada ketepatan siswa dalam menggunakan bahasa yang sesuai, kelengkapan isi dalam iklan, dan panjang baris dalam iklan. Data kemampuan siswa menulis iklan baris tersebut berdasarkan aspek bahasa dapat diamati pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 Data Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh Menulis Iklan Baris

No	Inisial Siswa	Aspek Penilaian Menulis Iklan Baris		Jumlah Nilai
		Bahasa	Kelengkapan Isi	
1.	AAF	32	26	77
2.	ABR	40	30	77
3.	AJR	35	28	82
4.	AJM	45	29	83
5.	BNR	40	30	88
6.	DMA	40	30	85
7.	EKA	31	28	82
8.	EYP	40	27	80
9.	FMY	38	28	80
10.	FIT	30	28	82
11.	MAI	30	28	82
12.	MRS	31	28	82
13.	MIA	42	30	72
14.	MFA	40	30	84
15.	MAL	40	30	84
16.	MDM	30	28	82
17.	NMA	33	26	80
18.	OMA	42	30	85
19.	PUB	38	30	88
20.	RGA	40	30	88
21.	RRI	40	30	90
22.	RPP	21	28	67
23.	RHI	30	27	72
24.	SYA	35	28	83
25.	SAA	43	30	86
26.	TNU	43	30	85
27.	YAP	40	30	88
28.	MAS	32	30	70
29.	RAR	40	30	95
n=29		1061	837	455 2353

Sumber: Hasil penugasan pada hari Senin tanggal 11 Februari 2022

Setelah nilai ditentukan, lalu mencari nilai rata-rata. Nilai rata-rata dicari menggunakan formula statistik yang dikemukakan oleh Sudjana (2001:67) sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2353}{29}$$

$$\bar{x} = 81,1$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh menulis iklan baris secara keseluruhan adalah 81,1. Skor maksimal keseluruhan aspek dalam Kemampuan Siswa Kelas VIII.... (Idham, Armia, & Aulia, 2023)

penelitian ini adalah 100. Secara keseluruhan, jika nilai rata-rata dikonversikan kepada nilai maksimum 100, maka akan diperoleh nilai akhir $\frac{81,1}{100} \times 100 = 81,1$. Menurut klasifikasi penilaian Depdiknas (2006:57), skor 81,1 berada pada rentang nilai 70-84 dan termasuk dalam kategori *baik*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh menulis iklan baris secara keseluruhan dikategorikan *baik*.

Pembahasan

Hasil analisis data kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh menulis iklan baris ini berdasarkan nilai rata-rata siswa tergolong dalam kategori *baik*. Hasil ini diperoleh setelah melakukan kegiatan penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan data. Pengumpulan data siswa dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah agar memberi perkiraan mengenai kemampuan siswa menulis iklan baris tersebut. Perolehan nilai rata-rata dapat diperoleh dari pengolahan data. Setelah pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata siswa secara keseluruhan dalam menulis iklan baris adalah 81,1. Nilai tersebut dihasilkan dari proses perhitungan nilai rata-rata memakai formula statistik yang dikemukakan oleh Sudjana (2001:67). Selanjutnya, ketentuan nilai berpedoman pada klasifikasi nilai yang dibuat oleh Depdiknas (2006:57). Nilai 81,1 termasuk dalam rentang nilai 70-84 dengan kategori *baik*. Jika dikaitkan dengan nilai KKM yang berlaku pada SMP Negeri 15 Banda Aceh yaitu 70, maka siswa telah mampu menulis iklan baris karena telah melewati batas KKM pembelajaran bahasa Indonesia yang

berlaku.

Secara umum kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh sudah memenuhi nilai rata-rata yaitu 81,1. Siswa dapat dikatakan *sudah mampu* menulis iklan baris berdasarkan tiga aspek yang dinilai. Aspek-aspek tersebut yaitu aspek bahasa, aspek kelengkapan isi, dan aspek panjang tulisan. Disamping itu, ada beberapa siswa yang nilainya masih dibawah nilai rata-rata dan ada juga siswa yang nilainya tidak mencukupi nilai KKM yang berlaku. Hal ini dikarenakan beberapa siswa tersebut membuat suasana dalam kelas saat menulis iklan baris ribut dan saling melirik kiri dan kanan seakan tidak percaya terhadap jawabannya sendiri.

Kemampuan menulis iklan baris berdasarkan aspek bahasa tergolong dalam kategori *baik*. Hal ini disebabkan siswa telah *mampu* memahami aspek bahasa yang digunakan dalam iklan baris. Kelemahan dan kekurangan siswa saat menulis iklan baris berdasarkan aspek bahasa adalah kurang tepat dan komunikatif dalam susunan tata letak antara satu informasi dengan informasi lainnya, serta kadang melupakan tanda baca dan penulisan huruf yang seharusnya digunakan dalam menulis iklan baris. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis iklan baris berdasarkan aspek bahasa adalah 73,2.

Kategori nilai kemampuan siswa dalam menulis iklan baris berdasarkan aspek kelengkapan isi yaitu *sangat baik* karena secara umum siswa sudah sangat sering melihat dan membaca iklan baris di surat kabar sehingga siswa sudah paham apa saja informasi yang harus dicantumkan dalam sebuah iklan. Oleh karena itu, siswa dapat dengan mudah menulis hal-hal penting apa saja yang

dibutuhkan oleh pembaca. Rata-rata perolehan nilai siswa dalam menulis iklan baris berdasarkan kelengkapan isi adalah 96,3.

Perhitungan nilai rata-rata dalam kemampuan siswa menulis iklan baris berdasarkan panjang tulisan adalah 78,5. Nilai 78,5 berada pada klasifikasi kategori *baik*. Kelebihan siswa dalam aspek ini adalah siswa sudah mampu memahami aturan panjang tulisan iklan baris yaitu 2-5 baris sehingga secara umum para siswa sudah menulis panjang iklan baris dengan aturan baris yang sesuai. Akan tetapi, ada beberapa murid yang tidak menulis panjang iklan baris selaras dengan aturan baris yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh siswa tersebut kurang fokus dan ribut saat menulis iklan baris tersebut.

Selain pemerolehan nilai rata-rata menulis iklan baris secara keseluruhan, diperoleh juga nilai rata-rata tiap aspek yang dinilai. Adapun hasil pemerolehan nilai rata-rata pada penilaian tiap-tiap aspek yang diperoleh siswa dalam menulis iklan baris yaitu aspek bahasa berada pada rentang 70-84 yang termasuk dalam kategori *baik*, aspek kelengkapan isi berada pada rentang 85-100 yang tergolong kategori *sangat baik*, dan aspek panjang tulisan berada pada rentang 70-84 yang masuk kategori *baik*. Nilai yang diperoleh siswa dalam menulis iklan baris secara keseluruhan adalah 81,1 dengan kategori baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berlandaskan pada hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh menulis iklan baris

tergolong dalam kategori *baik*. Kategori *baik* diperoleh dari hasil nilai rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh menulis iklan baris secara keseluruhan adalah 82. Selain nilai rata-rata siswa secara menyeluruh, siswa juga memiliki nilai rata-rata dalam setiap aspek penilaian yang diteliti. Aspek yang dinilai dalam menulis iklan baris dalam penelitian ini ada tiga aspek = bahasa, kelengkapan isi, dan panjang tulisan. Nilai maksimum dalam tiap aspek juga berbeda-beda. Nilai maksimum aspek bahasa adalah 50. Nilai maksimum aspek kelengkapan isi adalah 30. Nilai maksimum aspek panjang tulisan adalah 20. Secara keseluruhan, nilai maksimum penelitian ini adalah 100.

Siswa memperoleh nilai rata-rata yang bervariasi untuk masing-masing aspek penilaian. Perolehan nilai rata-rata dalam menulis iklan baris berdasarkan aspek bahasa adalah 76,6. Perolehan nilai rata-rata dalam menulis iklan baris berdasarkan aspek kelengkapan isi adalah 93,3. Lalu, Perolehan nilai rata-rata dalam menulis iklan baris berdasarkan aspek panjang tulisan adalah 78,5.

Saran

Bersumber pada hasil penelitian di atas, didapatkan beberapa saran yang hendak penulis sampaikan sehubungan dengan pembelajaran mengenai menulis iklan baris yang dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan proses pembelajaran agar lebih baik lagi dalam proses belajar mengajar. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu sebagai berikut.

Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh menulis iklan baris dinilai baik. Oleh karena itu, siswa harus lebih meningkatkan kemampuan yang sudah ada dalam menulis iklan

baris dan diharapkan juga kepada para siswa untuk terus melatih diri dan mempelajari mengenai iklan baris agar kedepannya dapat memperoleh nilai yang lebih baik lagi dari yang sudah didapat.

Guru bidang studi bahasa Indonesia harus lebih memperhatikan lagi kemampuan siswanya dalam bidang menulis iklan baris.

Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi penyediaan buku pelajaran dalam jumlah yang cukup agar semua siswa dapat memiliki buku pelajaran untuk dapat menunjang kemampuan siswa dan menambah pengetahuan siswa agar lebih baik lagi untuk keterampilan menulis iklan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. W. & Samhati, S. (2016). Kemampuan Menulis Iklan Baris Siswa SMP Kelas IX MTs Negeri 1 Pringsewu. *Jurnal Kata (Bahasa, sastra, dan pembelajaran)*, (Online).
- Darmawati, U. & Artati, Y.B. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Semester 1*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Depdiknas. (2006). *Pedoman Silabus dan Penilaian*. Jakarta: Depdiknas.
- Fasikhah, N. (2012). Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Baris Melalui Metode Quantum Learning Pada Siswa Kelas IX B Semester 1 SMP Negeri 5 Pemalang Tahun Pelajaran 2010/2011. *Jurnal Media Penelitian Pendidikan*, (Online), Vol. 6, No. 2.
- Grafura, L. & Badrih, M. (2010). *Buku Pintar Iklan Baris*. Jakarta: Penerbit Nobel Edumedia.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud No. 024 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kosasih, E. (2016). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Margono. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nurhadi, dkk. (2004). *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tansliova, L. (2017). Kemampuan Menulis Iklan Baris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jorlang Hulan Pematang Sidamanik. *Jurnal Elektronik Artikulasi,(Online), Vol. 4,*

▪ *How to cite this paper :*

Idham, M., Armia., & Aulia, S. (2023). Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh Menulis Iklan Baris. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(1), 333–346.



9 772548 884008